

**KEMAMPUAN IBU DAN ANAK DENGAN PENDEKATAN MELALUI  
ENVIRONMENT DI KABUPATEN BOVÉ  
MOTHER AND CHILD POTENTIAL WITH A MELALUI ENVIRONMENTAL  
APPROACH IN BOVÉ DISTRICT**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023



HALAMAN PENGESAHAN

Halaman pengesahan ini menyatakan bahwa isi dari proposal penelitian ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen fakultas untuk mengikuti penelitian.

Halaman pengesahan ini menyatakan bahwa isi dari proposal penelitian ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen fakultas untuk mengikuti penelitian.

Nama : ...

Tempat : ...

Di Sumatera Utara, ...



...  
...  
...



## KATA PENGANTAR

Segala Khazanah ilmu manusia seperti Allah Yang Maha Besar  
juga ada di dalam alam ini. Untuk itu, Penulis dapat menyimpulkan  
dari 4000-an buku yang telah Penulis baca sejak tahun 1970 ini sehingga dapat  
menemukan kembali ilmu-ilmu yang telah hilang.

Tujuan dari buku ini adalah untuk dapat membantu para  
para sarjana untuk mengetahui penelitian yang telah dilakukan  
oleh berbagai fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Malang.

Demikianlah, semoga dapat bermanfaat bagi para sarjana yang  
dibutuhkan sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang telah dilakukan  
oleh para sarjana yang ada di Universitas Muhammadiyah Malang yang dapat  
menjadi acuan untuk melakukan penelitian yang telah dilakukan oleh para sarjana  
yang ada di Universitas Muhammadiyah Malang.

Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada para sarjana yang  
telah memberikan informasi yang telah dilakukan oleh para sarjana yang  
ada di Universitas Muhammadiyah Malang yang telah dilakukan oleh para sarjana  
yang ada di Universitas Muhammadiyah Malang.

1. Dapa, Prof. Dr. H. (1970). *Ilmu-Ilmu Agama dan Sosial*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah (UM).
2. Dr. H. H. (1970). *Ilmu-Ilmu Agama dan Sosial*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah (UM).
3. Dr. H. H. (1970). *Ilmu-Ilmu Agama dan Sosial*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah (UM).
4. Dr. H. H. (1970). *Ilmu-Ilmu Agama dan Sosial*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah (UM).
5. Dr. H. H. (1970). *Ilmu-Ilmu Agama dan Sosial*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah (UM).
6. Dr. H. H. (1970). *Ilmu-Ilmu Agama dan Sosial*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah (UM).
7. Dr. H. H. (1970). *Ilmu-Ilmu Agama dan Sosial*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah (UM).
8. Dr. H. H. (1970). *Ilmu-Ilmu Agama dan Sosial*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah (UM).
9. Dr. H. H. (1970). *Ilmu-Ilmu Agama dan Sosial*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah (UM).
10. Dr. H. H. (1970). *Ilmu-Ilmu Agama dan Sosial*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah (UM).



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ANALISIS KELOMPOK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Maksud	2
1.3 Manfaat dan Kegunaan	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Batasan Waktu	3
1.6 Batasan Wilayah	4
1.7 Batasan Anggaran	4
1.8 Batasan Lain-lain	4
1.9 Kesimpulan Pendahuluan	5
BAB II TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN	6
2.1 Tujuan dan Maksud	6
2.1.1. Latar Belakang	6
2.1.2. Misi dan Visi	7
2.1.3. Sejarah Perusahaan	8
2.1.4. Struktur Organisasi	9
2.1.5. Sumber Daya Manusia	10
2.1.6. Produk dan Jasa	11
2.1.7. Pemasaran	12
2.1.8. Keuangan	13
2.1.9. Teknologi	14
2.1.10. Lingkungan	15
2.1.11. Risiko	16
2.1.12. Kesimpulan	17

4. Tujuan Pendidikan Keperawatan	8
1. Misi dan Visi Keperawatan	8
2. Prinsip dan Prinsip-prinsip Keperawatan	11
3. Etika Keperawatan dan Keperawatan	12
4. Prinsip Keperawatan Berbasis Bukti Keperawatan	14
<b>B. Tujuan Pembelajaran Ruang</b>	11
1. Ruang Ruang	11
2. Struktur: A. Ruang Keperawatan dan Ruang Keperawatan	14
3. Struktur Keperawatan dan Keperawatan dan Keperawatan	14
4. Struktur Keperawatan dan Keperawatan dan Keperawatan	14
5. Struktur Keperawatan	14
6. Struktur Keperawatan	14
7. Struktur Keperawatan	14
8. Struktur Keperawatan	14
9. Struktur Keperawatan	14
10. Struktur Keperawatan	14
11. Struktur Keperawatan	14
12. Struktur Keperawatan	14
13. Struktur Keperawatan	14
14. Struktur Keperawatan	14
15. Struktur Keperawatan	14
16. Struktur Keperawatan	14
17. Struktur Keperawatan	14
<b>C. Tujuan Pembelajaran Keperawatan</b>	11
1. Struktur Keperawatan dan Keperawatan dan Keperawatan	14
<b>D. Struktur Keperawatan</b>	11
1. Struktur Keperawatan dan Keperawatan dan Keperawatan	14
2. Struktur Keperawatan dan Keperawatan dan Keperawatan	14
<b>E. Struktur Keperawatan</b>	11

DAFTAR ISI	1
A. BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Misi dan Tujuan	1
3. Ruang Lingkup	1
B. BAB II TINJAUAN UMUM	2
1. Sejarah dan Perkembangan	2
2. Struktur Organisasi	2
3. Fungsi dan Tugas	2
4. Maksud dan Tujuan	2
5. Sasaran dan Manfaat	2
6. Ruang Lingkup	2
7. Dasar Hukum	2
8. Hubungan dengan Organisasi Lain	2
9. Peran dan Posisi	2
10. Kesimpulan	2
C. BAB III PEMBAHASAN	3
1. Pengertian dan Definisi	3
2. Jenis-jenis	3
3. Ciri-ciri	3
4. Fungsi dan Tujuan	3
5. Manfaat dan Dampak	3
6. Kesimpulan	3
D. BAB IV PENUTUP	4
1. Kesimpulan	4
2. Saran	4
3. Daftar Pustaka	4
4. Lampiran	4
5. Kesimpulan	4
6. Kesimpulan	4
7. Kesimpulan	4
8. Kesimpulan	4
9. Kesimpulan	4
10. Kesimpulan	4



1. Berasap, Keras, Hingus.....	30
2. Berasap, Keras, Berak.....	30
3. Berasap, Lilit.....	31
4. Sisa Kotoran.....	30
5. BAB V. KEMAMPUAN.....	30
6. BAB VI. PENUTUP.....	30





## ABSTRACT

*Mother & Child Hospital is one of the health services that function to provide medical care and treatment to pregnant women, both before and after childbirth and children aged 0-12 years. Mother & Child Hospital with the learning intervention approach is a form of learning treatment being held by the mother around issues and psychological interventions that parents also were psychologically learned were intended but not expected to be able to help the learning process. The purpose of this research is to determine the effectiveness of learning intervention in the form of a learning program. The research method used is qualitative research. The subjects of this research are the parents of children aged 0-12 years who are being treated in the Mother & Child Hospital in Denpasar City. The data collection method used is a semi-structured interview. The data analysis method used is a grounded theory method. Research results indicate that the learning intervention that is being implemented is an application of the concept of the acquisition of new primary social communication skills through communication. The learning intervention of communication skills in the form of a learning program is a learning program that is applied to parents as well as their children aged 0-12 years. The research results are that the learning intervention that is being implemented is an application of the concept of the acquisition of new primary social communication skills through communication. The learning intervention of communication skills in the form of a learning program is a learning program that is applied to parents as well as their children aged 0-12 years. The research results are that the learning intervention that is being implemented is an application of the concept of the acquisition of new primary social communication skills through communication. The learning intervention of communication skills in the form of a learning program is a learning program that is applied to parents as well as their children aged 0-12 years.*

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Struktur Perilaku	20
Tabel 1.2. Jenis Perilaku	20
Tabel 1.3. Jenis Perilaku dan Jenis dan Kategori Perilaku	21
Tabel 1.4. Contoh Perilaku dan Jenis Perilaku dan Jenis dan Kategori Perilaku	21
Tabel 1.5. Contoh Perilaku dan Jenis Perilaku dan Jenis dan Kategori Perilaku	21
Tabel 1.6. Contoh Perilaku dan Jenis Perilaku dan Jenis dan Kategori Perilaku	21
Tabel 1.7. Contoh Perilaku dan Jenis Perilaku dan Jenis dan Kategori Perilaku	21
Tabel 1.8. Contoh Perilaku dan Jenis Perilaku dan Jenis dan Kategori Perilaku	21
Tabel 1.9. Contoh Perilaku dan Jenis Perilaku dan Jenis dan Kategori Perilaku	21
Tabel 1.10. Contoh Perilaku dan Jenis Perilaku dan Jenis dan Kategori Perilaku	21
Tabel 1.11. Contoh Perilaku dan Jenis Perilaku dan Jenis dan Kategori Perilaku	21
Tabel 1.12. Contoh Perilaku dan Jenis Perilaku dan Jenis dan Kategori Perilaku	21
Tabel 1.13. Contoh Perilaku dan Jenis Perilaku dan Jenis dan Kategori Perilaku	21
Tabel 1.14. Contoh Perilaku dan Jenis Perilaku dan Jenis dan Kategori Perilaku	21
Tabel 1.15. Contoh Perilaku dan Jenis Perilaku dan Jenis dan Kategori Perilaku	21
Tabel 1.16. Contoh Perilaku dan Jenis Perilaku dan Jenis dan Kategori Perilaku	21
Tabel 1.17. Contoh Perilaku dan Jenis Perilaku dan Jenis dan Kategori Perilaku	21
Tabel 1.18. Contoh Perilaku dan Jenis Perilaku dan Jenis dan Kategori Perilaku	21
Tabel 1.19. Contoh Perilaku dan Jenis Perilaku dan Jenis dan Kategori Perilaku	21
Tabel 1.20. Contoh Perilaku dan Jenis Perilaku dan Jenis dan Kategori Perilaku	21







## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas suatu barang atau jasa adalah tingkat kepercayaan konsumen terhadap produsen. Kepercayaan konsumen terhadap produsen sangat dipengaruhi oleh informasi yang disampaikan oleh produsen. Informasi yang disampaikan oleh produsen dapat berupa informasi mengenai kualitas, harga, dan manfaat suatu barang atau jasa. Informasi yang disampaikan oleh produsen dapat berupa informasi mengenai kualitas, harga, dan manfaat suatu barang atau jasa. Informasi yang disampaikan oleh produsen dapat berupa informasi mengenai kualitas, harga, dan manfaat suatu barang atau jasa.

Kepercayaan konsumen terhadap produsen sangat dipengaruhi oleh informasi yang disampaikan oleh produsen. Informasi yang disampaikan oleh produsen dapat berupa informasi mengenai kualitas, harga, dan manfaat suatu barang atau jasa. Informasi yang disampaikan oleh produsen dapat berupa informasi mengenai kualitas, harga, dan manfaat suatu barang atau jasa. Informasi yang disampaikan oleh produsen dapat berupa informasi mengenai kualitas, harga, dan manfaat suatu barang atau jasa. Informasi yang disampaikan oleh produsen dapat berupa informasi mengenai kualitas, harga, dan manfaat suatu barang atau jasa.



Utama. Selain Pura, terdapat 11 bangunan yang sudah selesai dibangun dan akan segera selesai dibangun di Kabupaten Berau di tahun 2022 adalah sebanyak 94.171 orang atau nilai Rp 20.041,00 miliar (Rp 40.081) termasuk di Kabupaten Kutai utara pemerintahan kabupaten sebanyak 14.607. Adapun pemerintahan kabupaten yang memiliki 11.121 penduduk yang berdomisili di Kabupaten Kutai Utara sebagai lambang budaya yang ada di Kabupaten Kutai Utara adalah di Kabupaten Kutai Utara.

Salah satu dari 17 rumah adat di Kutai Utara yang memiliki bentuk yang khas dan bernilai seni yang tinggi adalah rumah adat Kutai Utara, rumah adat Kutai Utara yang memiliki bentuk yang khas dan bernilai seni yang tinggi adalah rumah adat Kutai Utara yang memiliki bentuk yang khas dan bernilai seni yang tinggi.

Salah satu dari 17 rumah adat di Kutai Utara yang memiliki bentuk yang khas dan bernilai seni yang tinggi adalah rumah adat Kutai Utara, rumah adat Kutai Utara yang memiliki bentuk yang khas dan bernilai seni yang tinggi adalah rumah adat Kutai Utara yang memiliki bentuk yang khas dan bernilai seni yang tinggi.

Salah satu dari 17 rumah adat di Kutai Utara yang memiliki bentuk yang khas dan bernilai seni yang tinggi adalah rumah adat Kutai Utara, rumah adat Kutai Utara yang memiliki bentuk yang khas dan bernilai seni yang tinggi adalah rumah adat Kutai Utara yang memiliki bentuk yang khas dan bernilai seni yang tinggi.

## E. Tujuan Praktikum

Setelah melakukan praktikum ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami konsep-konsep berikut :

1. Menjelaskan konsep tentang transformasi linier pada himpunan vektorial  $\mathbb{R}^n$  dan  $\mathbb{C}^n$  dan bagaimana cara menentukan matriks transformasi tersebut
2. Menjelaskan konsep komposisi transformasi linier pada himpunan vektorial  $\mathbb{R}^n$  dan  $\mathbb{C}^n$
3. Menjelaskan konsep invers transformasi linier pada himpunan vektorial  $\mathbb{R}^n$  dan  $\mathbb{C}^n$

## F. Teori dan Latihan

### A. Definisi

1. Misalkan  $V$  dan  $W$  adalah himpunan vektorial. Suatu pemetaan linier  $T: V \rightarrow W$  disebut transformasi linier jika memenuhi syarat-syarat berikut:
  - a.  $T(u+v) = T(u) + T(v)$  untuk setiap  $u, v \in V$
  - b.  $T(cu) = cT(u)$  untuk setiap  $c \in \mathbb{R}$  dan  $u \in V$

### B. Teorema

Untuk menentukan suatu matriks transformasi linier diperlukan pengetahuan. Jika himpunan vektorial memiliki basis  $\{u_1, \dots, u_n\}$  pada  $V$  dan himpunan vektorial  $W$  memiliki basis  $\{v_1, \dots, v_m\}$  pada  $W$ , maka matriks transformasi linier  $T$  dapat ditentukan oleh  $T(u_j) = \sum_{i=1}^m a_{ij} v_i$  untuk setiap  $j = 1, 2, \dots, n$ .

#### D. Studi Pemasaran

Studi pemasaran adalah suatu yang digunakan untuk mengungkap informasi mengenai pasar dan apa itu yang sangat penting pada perusahaan dan pemasarannya. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Survei

###### a. Kualitatif

Metode kualitatif yang digunakan berdasarkan hasil yang dapat diungkap, seperti hasil dan keterbatasan yang ada mengenai informasi.

###### b. Kuantitatif

Metode kuantitatif berdasarkan secara akurat, yang sangat akurat mengenai informasi yang diperoleh berdasarkan data.

##### 2. Pengamatan Langsung

###### a. Observasi Langsung

Yang melibatkan yang melihat dan mendengar secara langsung apa yang dilakukan oleh konsumen.

###### b. Tidak Langsung

Metode yang digunakan dan informasi yang diperoleh.

1. Data Etiket dan Kemasan Baru
2. Data Foto dan Video di Lapangan Baru
3. Data dan Hasil Lapangan Baru
4. Data Lapangan Hasil Lapangan Baru

##### 3. Analisis Data

Yang melibatkan analisis dan hasil dan apa yang harus diteliti yang dapat mengungkap pasar dan pemasarannya yang akan menjadi hasil pemasaran.

dan prosedur, dapat di lakukan oleh perusahaan baik lokal, dalam  
lokal, dan mancanegara, dan untuk itu harus ada prosedur standar

## E. Elemen2 Pradina

**SA21** : Mendukung, melakukan, dan mengelola, dengan  
Membuat, melakukan, dan mengelola, dengan  
Membuat, melakukan, dan mengelola, dengan  
Membuat, melakukan, dan mengelola, dengan

**SA22** : Mendukung, melakukan, dan mengelola, dengan  
Membuat, melakukan, dan mengelola, dengan  
Membuat, melakukan, dan mengelola, dengan  
Membuat, melakukan, dan mengelola, dengan

**SA23** : Mendukung, melakukan, dan mengelola, dengan  
Membuat, melakukan, dan mengelola, dengan  
Membuat, melakukan, dan mengelola, dengan  
Membuat, melakukan, dan mengelola, dengan

**SA24** : Mendukung, melakukan, dan mengelola, dengan  
Membuat, melakukan, dan mengelola, dengan  
Membuat, melakukan, dan mengelola, dengan  
Membuat, melakukan, dan mengelola, dengan

**SA25** : Mendukung, melakukan, dan mengelola, dengan  
Membuat, melakukan, dan mengelola, dengan  
Membuat, melakukan, dan mengelola, dengan  
Membuat, melakukan, dan mengelola, dengan

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Umum judul

#### 1. Latar Belakang judul

Salah satu tantangan utama dalam proses kesehatan mental yang dialami individu adalah rasa bingung, ragu, dan ketidakpastian yang timbul. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengetahuan, informasi yang tidak akurat, atau hambatan dalam mengakses layanan kesehatan mental yang tersedia. Akibatnya, individu mungkin mengalami kesulitan dalam memahami dan mengelola perasaan mereka, yang dapat memperburuk kondisi kesehatan mental mereka. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk mencari informasi yang akurat dan dapat dipercaya mengenai kesehatan mental, serta memahami langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kesejahteraan mental mereka.

Salah satu tantangan utama dalam proses kesehatan mental adalah kurangnya pemahaman mengenai apa itu kesehatan mental, bagaimana kesehatan mental dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari, dan bagaimana cara mengelola kesehatan mental yang baik. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk memahami kesehatan mental yang baik, termasuk bagaimana mengelola kesehatan yang baik, serta memahami bagaimana mengelola kesehatan yang baik. Salah satu tantangan utama dalam proses kesehatan mental adalah kurangnya pemahaman mengenai apa itu kesehatan mental, bagaimana kesehatan mental dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari, dan bagaimana cara mengelola kesehatan mental yang baik. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk memahami kesehatan mental yang baik, termasuk bagaimana mengelola kesehatan yang baik, serta memahami bagaimana mengelola kesehatan yang baik. Salah satu tantangan utama dalam proses kesehatan mental adalah kurangnya pemahaman mengenai apa itu kesehatan mental, bagaimana kesehatan mental dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari, dan bagaimana cara mengelola kesehatan mental yang baik. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk memahami kesehatan mental yang baik, termasuk bagaimana mengelola kesehatan yang baik, serta memahami bagaimana mengelola kesehatan yang baik.



diikuti dengan pelaksanaan secara bertahap sesuai dengan kondisi dan kemampuan masing-masing.

#### c. Ketersediaan Anggaran

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan anggaran adalah ketersediaan anggaran. Hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan anggaran adalah ketersediaan anggaran yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan. Hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan anggaran adalah ketersediaan anggaran yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan. Hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan anggaran adalah ketersediaan anggaran yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan.

#### d. Keterlaksanaan Anggaran

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan anggaran adalah keterlaksanaan anggaran. Hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan anggaran adalah keterlaksanaan anggaran yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan. Hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan anggaran adalah keterlaksanaan anggaran yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan. Hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan anggaran adalah keterlaksanaan anggaran yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan.

#### e. Lain-lain

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan anggaran adalah lain-lain yang perlu diperhatikan dalam penyusunan anggaran. Hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan anggaran adalah lain-lain yang perlu diperhatikan dalam penyusunan anggaran. Hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan anggaran adalah lain-lain yang perlu diperhatikan dalam penyusunan anggaran.

#### 1. Jenis Brand-Name

Angka Brand-Name merupakan brand-name yang menggunakan Tipe Brand-Name dan atau lain sebagainya.

##### a. Brand-Name Tipe 1

Merupakan merek yang menggabungkan program merek dengan arti numerik pada saat numerik tersebut digunakan sebagai elemen pada nama. Tipe brand-Name ini sangat jarang digunakan dalam praktik.

##### b. Brand-Name Tipe 2

Merupakan merek yang menggabungkan program numerik dengan arti numerik tersebut dengan arti lain. Contoh merek adalah yang menggunakan numerik dengan arti lain dan banyak lainnya.

##### c. Brand-Name Tipe 3

Merupakan merek yang menggabungkan program numerik dengan arti lain. Contoh merek adalah yang menggunakan angka sebagai elemen pada merek tersebut. Contoh merek adalah yang menggunakan angka sebagai elemen pada merek.

##### d. Brand-Name Tipe 4

Merupakan merek yang menggunakan program numerik yang menggunakan numerik program pada akhirnya untuk menunjukkan bahwa merek tersebut adalah merek yang digunakan pada merek.

##### e. Brand-Name Tipe 5

Merupakan merek yang menggunakan program numerik yang menggunakan program pada saat numerik tersebut digunakan sebagai elemen pada merek tersebut. Contoh merek adalah yang menggunakan angka sebagai elemen pada merek tersebut.



#### 1. Konsep Pemasaran Berbasis Nilai dan Akad

Persepsi publik tentang Akadik Muhi Uddin dan Akadik yang diberikan kepada para siswa lain

##### a. Muncul

Adalah program untuk meningkatkan semangat dan prestasi, hal ini dapat dilakukan dengan cara

- 1) Meningkatkan semangat dan prestasi dengan cara lain
- 2) Meningkatkan prestasi
- 3) Meningkatkan prestasi dan prestasi
- 4) Meningkatkan prestasi

##### b. Muncul

Munculnya program untuk meningkatkan prestasi dan prestasi dengan cara lain

- 1) Meningkatkan prestasi
- 2) Meningkatkan prestasi
- 3) Meningkatkan prestasi

##### c. Muncul

Munculnya program untuk meningkatkan prestasi dan prestasi dengan cara lain

- 1) Meningkatkan prestasi
- 2) Meningkatkan prestasi

### 1. Tujuan Penelitian Penelitian

#### 1. Metode Penelitian Penelitian

Menurut Jilani (1991) Metode penelitian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan dengan prosedur



#### 3. (a) **Prinsip Kerja Pendingin**

Prinsip kerja pendingin kompresor tidak hanya menghisap gas dari ruang hampa, but juga ruang hampa yang pada ruang hampa dalam ruang hampa hampa. Hal ini karena di dalam pendingin kompresor terjadi perantara antara dua ruang hampa yang berbeda. Ruang hampa yang satu lebih tinggi pada suhu yang lebih tinggi sehingga terjadi aliran gas dari ruang hampa yang satu ke ruang hampa yang lain.

1. Prinsip kerja pendingin kompresor adalah gas yang satu ke ruang hampa yang satu.
2. Gas yang satu ke ruang hampa yang satu.
3. Prinsip kerja pendingin kompresor adalah gas yang satu ke ruang hampa yang satu.

#### 4. Prinsip Kerja Pendingin Pendingin

Prinsip kerja pendingin kompresor adalah gas yang satu ke ruang hampa yang satu. Prinsip kerja pendingin kompresor adalah gas yang satu ke ruang hampa yang satu. Prinsip kerja pendingin kompresor adalah gas yang satu ke ruang hampa yang satu. Prinsip kerja pendingin kompresor adalah gas yang satu ke ruang hampa yang satu.

1. Prinsip Kerja Pendingin
2. Prinsip Kerja Pendingin dan Prinsip Kerja Pendingin yang satu ke ruang hampa yang satu. Prinsip kerja pendingin kompresor adalah gas yang satu ke ruang hampa yang satu.
3. Prinsip Kerja Pendingin

1. Untuk dapat melakukan kegiatan belajar mengajar yang  
baik sebagai berikut ini. Untuk itu dapat  
menggunakan kegiatan belajar mengajar yang baik.

1. Apa itu belajar?

2. Untuk dapat melakukan kegiatan belajar mengajar  
dapat menggunakan kegiatan belajar mengajar yang baik  
dengan menggunakan kegiatan belajar mengajar yang baik  
dengan menggunakan kegiatan belajar mengajar yang baik.

### **V. Tujuan Pembelajaran**

1. Untuk dapat

mengetahui dan memahami konsep-konsep yang berkaitan  
dengan kegiatan belajar mengajar yang baik.

2. Untuk dapat melakukan kegiatan belajar mengajar yang baik.

Untuk dapat melakukan kegiatan belajar mengajar yang baik  
dapat menggunakan kegiatan belajar mengajar yang baik  
dengan menggunakan kegiatan belajar mengajar yang baik  
dengan menggunakan kegiatan belajar mengajar yang baik.





Source:

www.ada.gov

Figure 2.4 Minimum Wheelchair Space & Width

(Source: ADA website 2012)



Figure 2.5 Visualizing Basic ADA Guidelines

(Source: ADA website 2012)





Dormite 25 WC Floor  
(Dormite 100x100 Kamar 100x100)



#### 1. Ruang Makan

Ruang makan yang sempurna yang juga penting yang harus dimiliki oleh rumah. Ruang makan yang ini di pertengahan antara ruang tamu dan ruang keluarga. Biasanya terdapat meja makan dan bangku yang sudah dibuat sebelumnya. Ruang makan ini



Ruang Makan (1111)  
Ruang Makan (1111)

#### 2. Ruang Tidur

Ruang tidur adalah ruangan yang digunakan untuk istirahat dan tidur. Ruang tidur yang baik haruslah memiliki ventilasi yang baik, pencahayaan yang baik, dan suhu yang nyaman. Ruang tidur yang baik juga harus memiliki tempat tidur yang nyaman dan luas. Ruang tidur yang baik juga harus memiliki lemari pakaian yang cukup.

Ruang tidur yang baik haruslah memiliki tempat tidur yang nyaman



Gambar 2.1. Logo Perkas  
(Sumber: Perkas, 2011)

#### A. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup Perkas adalah meliputi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan kepada masyarakat, baik itu pelayanan kepada masyarakat umum, maupun pelayanan kepada masyarakat khusus.

#### B. Misi

Misi Perkas adalah untuk dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, baik itu pelayanan kepada masyarakat umum, maupun pelayanan kepada masyarakat khusus. Misi Perkas adalah untuk dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, baik itu pelayanan kepada masyarakat umum, maupun pelayanan kepada masyarakat khusus.



Gambar 2.111. Logo Fakultas Pendidikan  
(Sumber: data sendiri, 2011)

## 21. Soal tes pilihan

1. Dalam suatu kelas terdapat 40 orang siswa.

- 15% siswa adalah perempuan
- 20% siswa adalah siswa berprestasi
- 30% siswa berprestasi dan perempuan
- 40% siswa berprestasi dan laki-laki
- 50% siswa berprestasi dan laki-laki
- 60% siswa berprestasi dan laki-laki
- 70% siswa berprestasi dan laki-laki

2. Dalam suatu kelas terdapat 40 orang siswa.

U. Teguh Permana, *Soal Tes*

## 3. Soal tes pilihan

1. Dalam suatu kelas terdapat 40 orang siswa. 15% siswa adalah perempuan, 20% siswa adalah siswa berprestasi, 30% siswa berprestasi dan perempuan, 40% siswa berprestasi dan laki-laki, 50% siswa berprestasi dan laki-laki, 60% siswa berprestasi dan laki-laki, 70% siswa berprestasi dan laki-laki. Berapa jumlah siswa berprestasi dan perempuan? (A) 12 (B) 10 (C) 8 (D) 6 (E) 4



berikut:

### Perkembangan dan Peran Menteri Kabinet

Perkembangan : Dari awal - sekarang ini telah mengalami perubahan dalam hal ini. Peran menteri - menteri dalam kabinet dan ini menunjukkan perubahan yang akan - sangat - ada dalam pemerintahan.

Peranan dan Peran Menteri Kabinet telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini menunjukkan bahwa peran menteri dalam kabinet telah mengalami perubahan yang sangat pesat. Hal ini menunjukkan bahwa peran menteri dalam kabinet telah mengalami perubahan yang sangat pesat.

Perkembangan dan Peran Menteri Kabinet telah mengalami perubahan yang sangat pesat. Hal ini menunjukkan bahwa peran menteri dalam kabinet telah mengalami perubahan yang sangat pesat. Hal ini menunjukkan bahwa peran menteri dalam kabinet telah mengalami perubahan yang sangat pesat.

### Perkembangan dan Peran Menteri Kabinet

Perkembangan : Dari awal - sekarang ini telah mengalami perubahan dalam hal ini. Peran menteri - menteri dalam kabinet dan ini menunjukkan perubahan yang akan - sangat - ada dalam pemerintahan.

Perkembangan dan Peran Menteri Kabinet telah mengalami perubahan yang sangat pesat. Hal ini menunjukkan bahwa peran menteri dalam kabinet telah mengalami perubahan yang sangat pesat. Hal ini menunjukkan bahwa peran menteri dalam kabinet telah mengalami perubahan yang sangat pesat.

menyatakan bahwa ia telah berpuasa untuk Allah karena ia ingin beribadah dengan Allah sebagai bentuk pengabdian kepada Allah. Hal yang dia, dia tidak merasa ingin memakainya dan tidak berkata longgok atau lainnya.

Alhasil, dia akan berpuasa yang adalah dia puasa karena ia telah berpuasa untuk Allah yang karena ia telah dia puasa untuk Allah.

### 3. Konsep Berpuasa menurut Al-Qur'an dan Hadis

Menurut Al-Qur'an, puasa adalah ibadah yang dilakukan oleh umat Islam sebagai bentuk pengabdian kepada Allah. Hal ini dilakukan dengan menahan diri dari makan, minum, dan hubungan seksual selama bulan Ramadhan. Puasa juga memiliki tujuan untuk meningkatkan ketakwaan, disiplin diri, dan rasa empati terhadap orang-orang yang kurang beruntung. Selain itu, puasa juga dianggap sebagai sarana untuk membersihkan jiwa dan mendekatkan diri kepada Allah.

قَدْ جَاءَكُمْ مِنَ اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ مُبِينٌ  
هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُذَكِّرُونَ

Al-Qur'an juga menjelaskan bahwa puasa adalah ibadah yang dilakukan oleh umat Islam sebagai bentuk pengabdian kepada Allah. Hal ini dilakukan dengan menahan diri dari makan, minum, dan hubungan seksual selama bulan Ramadhan. Puasa juga memiliki tujuan untuk meningkatkan ketakwaan, disiplin diri, dan rasa empati terhadap orang-orang yang kurang beruntung. Selain itu, puasa juga dianggap sebagai sarana untuk membersihkan jiwa dan mendekatkan diri kepada Allah.









## 11. WISATA KAWANG MEDICAL TOWER

### 1. Deskripsi WISATA Medical Tower

WISATA Kawang Medical Tower ini terletak di kawasan Desa W.11 Kecamatan Sombakheh Kabupaten Soppeng salah satu WISATA yang memiliki nilai ET, budaya, dan alam. Kawang Medical Tower yang terletak di jalan provinsi K.10 Soppeng. Hal ini akan memberikan pelayanan kesehatan yang akan memberikan hasil kesehatan yang baik. WISATA Medical Tower merupakan salah satu wisata yang memiliki nilai seni dan budaya yang akan memberikan nilai seni.



Kawang yang akan merupakan wisata yang akan memberikan nilai seni dan budaya yang akan memberikan hasil kesehatan yang baik. Kawang Medical Tower merupakan salah satu wisata yang memiliki nilai seni dan budaya yang akan memberikan nilai seni. Kawang Medical Tower yang akan memberikan nilai seni dan budaya yang akan memberikan nilai seni.

### 1. Fasilitas

Sebenarnya, tindakan tersebut di PTM, P.A, dan sebagainya dapat dilakukan oleh individu dan lembaga maupun oleh lembaga pemerintah, lembaga swasta, lembaga perguruan tinggi dan lain sebagainya.

#### 4. Transkripsi

Hal-hal yang dapat dipertimbangkan dalam melakukan hal-hal di atas adalah sebagai berikut. Pertama, dengan menggunakan metode atau cara yang telah dipaparkan di atas, cara penelitian yang akan digunakan haruslah praktis, yang artinya di samping praktis, juga haruslah dapat dipercaya oleh masyarakat luas.

##### 1. Lokasi

Pertanyaan dasar yang akan muncul pada saat ini adalah bagaimana memilih lokasi penelitian?

##### 2. Waktu Penelitian

Hal yang harus dipertimbangkan dalam melakukan kegiatan penelitian adalah, kapan waktu yang tepat untuk melakukan penelitian? Ada beberapa pertimbangan yang harus dipertimbangkan dalam memilih waktu penelitian, yaitu: (1) waktu yang tepat untuk melakukan penelitian adalah waktu yang memungkinkan untuk melakukan penelitian tersebut.





2. **Kelembutan**

Adalah sikap dan perilaku yang menunjukkan sikap lemah lembut, baik dalam ucapan maupun tindakan. Hal ini erat kaitannya dengan sikap menghormati orang lain, sikap yang menunjukkan sikap yang lemah lembut, baik dalam ucapan maupun tindakan. Hal ini erat kaitannya dengan sikap menghormati orang lain, sikap yang menunjukkan sikap yang lemah lembut, baik dalam ucapan maupun tindakan.

3. **Kerendahan Hati**

Hal ini erat kaitannya dengan sikap rendah hati, baik dalam ucapan maupun tindakan. Hal ini erat kaitannya dengan sikap menghormati orang lain, sikap yang menunjukkan sikap yang rendah hati, baik dalam ucapan maupun tindakan.

4. **Kelembutan**

Hal ini erat kaitannya dengan sikap lemah lembut, baik dalam ucapan maupun tindakan. Hal ini erat kaitannya dengan sikap menghormati orang lain, sikap yang menunjukkan sikap yang lemah lembut, baik dalam ucapan maupun tindakan.



tidak ada kesulitan prosedur untuk yang pertama dan sebagainya. Berikut ini:

## 6. Kependidikan Internasional (K. J. de Groot)

### 1. Deskripsi

Perencanaan dalam penelitian (R&D) sangat penting dan perlu dilakukan dengan tepat dan benar. Berikut ini adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian internasional.



Perencanaan dalam penelitian (R&D) sangat penting dan perlu dilakukan dengan tepat dan benar.

Perencanaan dalam penelitian (R&D) sangat penting dan perlu dilakukan dengan tepat dan benar.

### 2.2.1. Penelitian Internasional

Perencanaan dalam penelitian (R&D) sangat penting dan perlu dilakukan dengan tepat dan benar. Berikut ini adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian internasional. Perencanaan dalam penelitian (R&D) sangat penting dan perlu dilakukan dengan tepat dan benar. Perencanaan dalam penelitian (R&D) sangat penting dan perlu dilakukan dengan tepat dan benar. Perencanaan dalam penelitian (R&D) sangat penting dan perlu dilakukan dengan tepat dan benar. Perencanaan dalam penelitian (R&D) sangat penting dan perlu dilakukan dengan tepat dan benar.







## BAB III ANALISIS PERANCANGAN

### A. Tujuan Substansi

#### 1. Profil Kabupaten Berau

##### a. Lokasi Geografis Kabupaten Berau

Sebagai gambaran umum, letak geografis wilayah Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Utara dapat dilihat pada Gambar 3.1. Wilayah Kabupaten Berau terletak di bagian timur pulau Kalimantan. Luas wilayah Kabupaten Berau adalah 12.194,15 km<sup>2</sup> dengan 2004 Desa/kelurahan, 12,000 RT/ RW, 11.940 Kepala Desa (KD), yang memiliki 1.000.000 jiwa penduduk. Kabupaten Berau berbatasan dengan Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Laut Cina Selatan.

1. Berbatasan dengan Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan

2. Memiliki perbatasan dengan Laut Cina Selatan

3. Berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah



1. **Keberagaman Budaya**  
Indonesia adalah negara yang memiliki keberagaman budaya yang sangat kaya. Keberagaman budaya ini merupakan salah satu kekayaan bangsa Indonesia. Keberagaman budaya ini dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti bahasa, adat istiadat, seni, dan kepercayaan.

1. **Keberagaman Budaya**

Indonesia adalah negara yang memiliki keberagaman budaya yang sangat kaya. Keberagaman budaya ini merupakan salah satu kekayaan bangsa Indonesia. Keberagaman budaya ini dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti bahasa, adat istiadat, seni, dan kepercayaan.

Kebudayaan bangsa Indonesia sangat beragam, meliputi berbagai suku, agama, ras, dan golongan. Keberagaman budaya ini merupakan salah satu kekayaan bangsa Indonesia. Keberagaman budaya ini dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti bahasa, adat istiadat, seni, dan kepercayaan.



2. Analisis Mendalam Kolaborasi Baru

Kelompok kelas merupakan subjek belajar aktif dalam DPA kelas –  
21.5' serta bisa jadi belajar ini sangat cocok untuk pelajaran bahasa  
Inggris dan bahasa perbendaharaan dapat membantu siswa belajar dan lebih  
baik.

Kelompok baru ini akan di bentuk dengan menggunakan guru kelas dan  
1 orang MAK (Mentor) sebagai pembimbing.

Untuk dapat melaksanakan kegiatan ini dengan baik dan  
maksudnya, maka perlu di perhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengenal dan memahami visi & misi sekolah sebagai lembaga  
pendidikan Islam yang berkeadilan, berkeadilan, berkeadilan,  
berkeadilan.
2. Mengenal dan memahami visi & misi lembaga pendidikan Islam  
yang berkeadilan, berkeadilan, berkeadilan, berkeadilan.
3. Mengenal dan memahami visi & misi lembaga pendidikan Islam  
yang berkeadilan, berkeadilan, berkeadilan, berkeadilan.

#### d. Jumlah Penduduk Wilayah Kabupaten Berau

Kabupaten Berau adalah Kota Kalimantan yang memiliki 174 km<sup>2</sup> luas daratan dan luas perairan pesisirnya kurang lebih 1000 km<sup>2</sup> dengan total luas wilayah kabupaten Berau adalah 1174 km<sup>2</sup> dengan total penduduk berjumlah sekitar 400.000 jiwa yang tersebar di 27 kecamatan. Ibu kota kabupaten Berau adalah Kota Berau dan luas 10 kilometer. Ibu kota kabupaten ini memiliki 100.000 jiwa penduduk. Kabupaten Berau merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat kaya, terutama di sektor perikanan, perkebunan, pertambangan, dan pariwisata.



(Sumber: Pemerintah Kabupaten Berau, 2011)

#### e. Kapasitas Kabupaten Berau

Luas daratan Kabupaten Berau memiliki total luas 174 kilometer dengan memiliki jumlah total penduduk yang mencapai 400.000 jiwa yang tersebar di 27 kecamatan.





1.1. **Arbitrase dan Banting Kembang**

**Arbitrase** ialah suatu bentuk penyelesaian sengketa di luar pengadilan yang paling banyak digunakan. Menurut Kertaningrum (1998:201) – 2011, Arbitrase dan Banting Kembang adalah suatu penyelesaian sengketa secara damai di pengadilan.

Ketika seseorang tidak puas dengan putusan pengadilan, biasanya akan mengajukan banding ke pengadilan tingkat pertama.

1. **Arbitrase** ialah suatu penyelesaian sengketa secara damai. Menurut Kertaningrum (1998:201) – 2011, Arbitrase ialah suatu penyelesaian sengketa secara damai di pengadilan.

2. **Banting Kembang** ialah suatu penyelesaian sengketa secara damai. Menurut Kertaningrum (1998:201) – 2011, Banting Kembang ialah suatu penyelesaian sengketa secara damai di pengadilan.

Arbitrase dan Banting Kembang adalah suatu penyelesaian sengketa secara damai. Menurut Kertaningrum (1998:201) – 2011, Arbitrase dan Banting Kembang adalah suatu penyelesaian sengketa secara damai di pengadilan.



# UK

UNIVERSITY OF KENT  
SCHOOL OF POLITICAL SCIENCE  
POLITICAL SCIENCE HONOURS (HONS) (2017)

- 1. Introduction
- 2. Summary

Abstract: This report discusses the political and social context of the UK, focusing on the current political and social issues. It examines the role of the government and the impact of the Brexit vote. The report also discusses the challenges facing the UK and the potential for reform. The report concludes that the UK is facing a period of significant change and that the government must take action to address the challenges ahead.



Gambar 14 (Lihat Gambar 1  
 (Lihat Gambar 11))



Penulis: Laila Lili  
Penerbit: Laila Lili

Menakut Laila Lili. Laila Lili adalah seorang penulis yang sangat produktif. Dia telah menulis banyak buku yang sangat menarik dan bermanfaat. Buku-buku ini sangat populer di kalangan pembaca. Buku-buku ini sangat bermanfaat bagi pembaca.

4. Menakut

Menakut Laila Lili adalah seorang penulis yang sangat produktif. Dia telah menulis banyak buku yang sangat menarik dan bermanfaat. Buku-buku ini sangat populer di kalangan pembaca. Buku-buku ini sangat bermanfaat bagi pembaca. Menakut Laila Lili adalah seorang penulis yang sangat produktif. Dia telah menulis banyak buku yang sangat menarik dan bermanfaat. Buku-buku ini sangat populer di kalangan pembaca. Buku-buku ini sangat bermanfaat bagi pembaca.





Persepsi orang-orang di luar negeri tentang Indonesia sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam dan budaya, serta sebagai negara yang memiliki kemajuan di bidang teknologi dan informasi.



#### 4. Model Analisis

Hal terpenting pada saat fase perencanaan adalah analisis lokasi yang akan digunakan untuk kegiatan pertanian yang akan dilakukan. Gambar 2.11 merupakan contoh analisis lokasi yang terapan.



Hal yang harus diingat pada saat menganalisis lokasi yang akan digunakan untuk kegiatan pertanian adalah bahwa lokasi yang dipilih harus memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini akan membantu kita untuk memilih lokasi yang tepat untuk kegiatan pertanian yang akan dilakukan. Hal ini akan membantu kita untuk memilih lokasi yang tepat untuk kegiatan pertanian yang akan dilakukan. Hal ini akan membantu kita untuk memilih lokasi yang tepat untuk kegiatan pertanian yang akan dilakukan.

Hal yang harus diingat pada saat menganalisis lokasi yang akan digunakan untuk kegiatan pertanian adalah bahwa lokasi yang dipilih harus memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini akan membantu kita untuk memilih lokasi yang tepat untuk kegiatan pertanian yang akan dilakukan.







Salah satu alasan yang dapat dikatakan yang merupakan bentuk awal dari kegiatan atau kegiatan yang produktif yang dilakukannya merupakan atau merupakan suatu kegiatan.

### C. Analisis Kegiatan dan Program Kerja

#### 1. Analisis Waktu dan Jadwal Kegiatan

Salah satu aspek yang sangat penting dalam kegiatan adalah bagaimana pelaksanaan dan jadwal kegiatan.

Salah satu aspek yang sangat penting dalam kegiatan adalah bagaimana pelaksanaan dan jadwal kegiatan.



Salah satu aspek yang sangat penting dalam kegiatan adalah bagaimana pelaksanaan dan jadwal kegiatan. Hal ini sangat penting dan sangat penting untuk kegiatan yang akan dilakukan. Salah satu aspek yang sangat penting dalam kegiatan adalah bagaimana pelaksanaan dan jadwal kegiatan. Hal ini sangat penting dan sangat penting untuk kegiatan yang akan dilakukan.

100.11. Jumlah Peserta Didik (total 10 Kabupaten) (Ribu)

Tahun	Peserta Didik
2011	1.918
2020	1.862
2021	4.787
2022	5.922
	14.589



Skala Likert 50% (tidak pernah dirasakan) sampai  
 100% (selalu merasa demikian) dengan rumus  $(\text{skor} \times 100) / 50 = 40\%$   
 Untuk Mengetahui Persepsi guru (1) : 4 = 100% benar

## 2. Analisis Faktor Utama dan Kaitannya dengan

Tabel 2.1 Persepsi dan Keterampilan Guru

No	Keterampilan Guru	Persepsi	Kaitannya	
1. Persepsi	- Ruang Kelas	70,00	70,00	
	- Waktu Belajar	70,00	70,00	
	- Ruang Guru	70,00	70,00	
	- Metode	70,00	70,00	
	- Perencanaan	70,00	70,00	
	- Peningkat	70,00	70,00	
	- Cara Kerja	70,00	70,00	
	- Keaktifan	70,00	70,00	
	2. Keterampilan Guru	- Mengajar	70,00	70,00
		- Mengajar	70,00	70,00
- Mengajar		70,00	70,00	
- Mengajar		70,00	70,00	
- Mengajar		70,00	70,00	
- Mengajar		70,00	70,00	
- Mengajar		70,00	70,00	
- Mengajar		70,00	70,00	
- Mengajar		70,00	70,00	
- Mengajar		70,00	70,00	
3. Keterampilan	- Keterampilan	70,00	70,00	
	- Keterampilan	70,00	70,00	
	- Keterampilan	70,00	70,00	
	- Keterampilan	70,00	70,00	
	- Keterampilan	70,00	70,00	
	- Keterampilan	70,00	70,00	
	- Keterampilan	70,00	70,00	
	- Keterampilan	70,00	70,00	
	- Keterampilan	70,00	70,00	
	- Keterampilan	70,00	70,00	



Kategori Prinsip		
Praktis	Yuris Hukum Fisik Masyarakat	Praktis
Adaptasi	Mengikuti Prinsip Hukum	Praktis
Keputusan Hukum	Keputusan	Praktis
Prinsip	Prinsip-prinsip Hukum Masyarakat	Praktis

1. Uraikanlah setiap bentuk hukum berikut ini!

Tabel 1. Uraian Hukum Berdasarkan Bentuk Hukum

No	Bentuk	Kepada	Dasar	Asas	Asas
1	Peraturan	1. Rakyat	Praktis	Praktis	Praktis
2	K. Hukum	2. Hukum	Praktis	Praktis	Praktis
3	K. Praktek	Praktek	Praktis	Praktis	Praktis
4	K. Masyarakat	Hukum	Praktek	Praktis	Praktis
5	K. Masyarakat	Hukum	Praktek	Praktis	Praktis
6	K. Praktek	Praktek	Praktek	Praktis	Praktis
7	K. Masyarakat	Praktek	Praktek	Praktis	Praktis
8	K. Praktek	Praktek	Praktek	Praktis	Praktis
9	K. Masyarakat	Praktek	Praktek	Praktis	Praktis
10	K. Praktek	Praktek	Praktek	Praktis	Praktis
<b>Jumlah</b>				<b>113</b>	<b>Praktis</b>

1. Uraikanlah setiap bentuk hukum berikut ini!

No	Daerah	Kapasitas	Isi (kg)	Luas (m <sup>2</sup> )	Isi (kg)
1	Wakabek	4 Ruang	14 m <sup>2</sup>	110 m <sup>2</sup>	1000
2	B. Jempang	20 Ruang	4 m <sup>2</sup>	11 m <sup>2</sup>	1000
3	B. Sembur	1 Ruang	9 m <sup>2</sup>	10 m <sup>2</sup>	1000
4	B. Sempit	3 Ruang	12 m <sup>2</sup>	10 m <sup>2</sup>	1000
5	B. Deras	2 Ruang	11 m <sup>2</sup>	10 m <sup>2</sup>	1000
6	B. Permai	2 Ruang	11 m <sup>2</sup>	10 m <sup>2</sup>	1000
7	B. Sempit Baru	1 Ruang	11 m <sup>2</sup>	10 m <sup>2</sup>	1000
8	Kampung Baru	1 Ruang	10 m <sup>2</sup>	10 m <sup>2</sup>	1000
9	Kampung Baru	1 Ruang	10 m <sup>2</sup>	10 m <sup>2</sup>	1000
		<b>Jumlah</b>		<b>100 m<sup>2</sup></b>	

Daerah II (Daerah II) - Daerah II (Daerah II)

No	Daerah	Kapasitas	Isi (kg)	Luas (m <sup>2</sup> )	Isi (kg)
1	VI	1 Ruang	14 m <sup>2</sup>	14 m <sup>2</sup>	1000
2	VI	1 Ruang	14 m <sup>2</sup>	14 m <sup>2</sup>	1000
3	VI	1 Ruang	14 m <sup>2</sup>	14 m <sup>2</sup>	1000
4	B. Permai	1 Ruang	9 m <sup>2</sup>	10 m <sup>2</sup>	1000
5	B. Sempit	1 Ruang	9 m <sup>2</sup>	10 m <sup>2</sup>	1000
6	Wang. Baru	1 Ruang	9 m <sup>2</sup>	10 m <sup>2</sup>	1000
7	Wang. Baru	1 Ruang	9 m <sup>2</sup>	10 m <sup>2</sup>	1000
8	Wang. Baru	1 Ruang	11 m <sup>2</sup>	11 m <sup>2</sup>	1000
9	Wang. Baru	1 Ruang	9 m <sup>2</sup>	11 m <sup>2</sup>	1000
10	Wang. Baru	1 Ruang	9 m <sup>2</sup>	10 m <sup>2</sup>	1000
		<b>Jumlah</b>		<b>100 m<sup>2</sup></b>	



Gambar 1.11. Struktur Bermanak Perikanan Paksi

No	Ruang	Kapasitas	Terdapat	Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah
1	Ruang Operasi	1 Ruang	600 m <sup>2</sup>	600 m <sup>2</sup>	1 Unit
2	Ruang Per	1 Ruang	1100 m <sup>2</sup>	1100 m <sup>2</sup>	1 Unit
3	Ruang Dapur	1 Ruang	600 m <sup>2</sup>	600 m <sup>2</sup>	1 Unit
4	Ruang Kamar	1 Ruang	400 m <sup>2</sup>	400 m <sup>2</sup>	1 Unit
5	Ruang Kamar	1 Ruang	400 m <sup>2</sup>	400 m <sup>2</sup>	1 Unit
6	Ruang T.1	1 Ruang	600 m <sup>2</sup>	600 m <sup>2</sup>	1 Unit
7	Ruang T.2	1 Ruang	600 m <sup>2</sup>	600 m <sup>2</sup>	1 Unit
8	Ruang T.3	1 Ruang	600 m <sup>2</sup>	600 m <sup>2</sup>	1 Unit
9	Ruang T.4	1 Ruang	600 m <sup>2</sup>	600 m <sup>2</sup>	1 Unit
10	Ruang T.5	1 Ruang	600 m <sup>2</sup>	600 m <sup>2</sup>	1 Unit
11	Ruang T.6	1 Ruang	600 m <sup>2</sup>	600 m <sup>2</sup>	1 Unit
12	Ruang T.7	1 Ruang	600 m <sup>2</sup>	600 m <sup>2</sup>	1 Unit
13	Ruang T.8	1 Ruang	600 m <sup>2</sup>	600 m <sup>2</sup>	1 Unit
14	Ruang T.9	1 Ruang	600 m <sup>2</sup>	600 m <sup>2</sup>	1 Unit
15	Ruang T.10	1 Ruang	600 m <sup>2</sup>	600 m <sup>2</sup>	1 Unit

Gambar 1.12. Struktur Bermanak Ruang Perikanan

No	Ruang	Kapasitas	Terdapat	Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah
1	Ayakan	1 Ruang	20 m <sup>2</sup>	20 m <sup>2</sup>	1 Unit
2	Gudang Paksi	4 Ruang	9 m <sup>2</sup>	36 m <sup>2</sup>	4 Unit
3	Perumahan Tua	1 Ruang	11 m <sup>2</sup>	11 m <sup>2</sup>	1 Unit
4	Landra	1 Ruang	11 m <sup>2</sup>	11 m <sup>2</sup>	1 Unit
5	P. R. R. R. R.	1 Ruang	24 m <sup>2</sup>	24 m <sup>2</sup>	1 Unit

4	Madras	7000	1400	1400	1400
Madras					
1	Madras	1000	1400	1400	1400
4	B. Madras	7000	1400	1400	1400
4	B. Madras	7000	1400	1400	1400
4	B. Madras	7000	1400	1400	1400
4	B. Madras	7000	1400	1400	1400
4	B. Madras	7000	1400	1400	1400
<b>Total</b>			<b>6000</b>		

Table 11: Madras, 1900-1901

No	House	Number	Value (Rs)	Lot (Rs)	Land
1	Madras	1000	1400	1400	1400
4	B. Madras	7000	1400	1400	1400
Madras					
4	B. Madras	7000	1400	1400	1400
4	B. Madras	7000	1400	1400	1400
4	B. Madras	7000	1400	1400	1400
4	B. Madras	7000	1400	1400	1400
Madras					
4	B. Madras	7000	1400	1400	1400
4	B. Madras	7000	1400	1400	1400
4	B. Madras	7000	1400	1400	1400
4	B. Madras	7000	1400	1400	1400
Madras					
4	B. Madras	7000	1400	1400	1400
4	B. Madras	7000	1400	1400	1400
<b>Total</b>			<b>6000</b>		

Tabel 1.11 Indeks Bermanfaat Ruang

No	Ruang	Aruposis	Luasan (m <sup>2</sup> )	Luas (m <sup>2</sup> )	Indeks
1	R. Ruang	Dekat Ruang	100000	1000000	10000
		Pada Ruang	100000	1000000	10000
		Jarak Jauh	100000	1000000	10000
		Jarak Jauh	100000	1000000	10000
1	Ruang	100000	1000000	10000	
		100000	1000000	10000	
		100000	1000000	10000	

Ke:

1. Ruang
2. Ruang
3. Ruang
4. Ruang
5. Ruang

Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa indeks bermanfaat ruang yang ada di lingkungan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.12 Indeks Bermanfaat Ruang

No	Kategori Ruang	Luasan	Indeks	Luas
1	R. Ruang	100000	1000000	10000

3	B.1001	411 m <sup>2</sup>	17% - 68,7 m <sup>2</sup>	162,7 m <sup>2</sup>
4	B.1002	230 m <sup>2</sup>	17% - 39,1 m <sup>2</sup>	190,9 m <sup>2</sup>
4	B.1003	49 m <sup>2</sup>	17% - 8,3 m <sup>2</sup>	40,7 m <sup>2</sup>
5	B.1004	441 m <sup>2</sup>	17% - 74,9 m <sup>2</sup>	366,1 m <sup>2</sup>
6	B.1005	111 m <sup>2</sup>	17% - 18,9 m <sup>2</sup>	92,1 m <sup>2</sup>
7	B.1006	100 m <sup>2</sup>	17% - 17 m <sup>2</sup>	117 m <sup>2</sup>
<b>Jumlah</b>				<b>620,7 m<sup>2</sup></b>

Salah pertimbangan yang harus dipertimbangkan dalam memilih lokasi untuk pembangunan adalah lokasi yang strategis dan mudah diakses. Untuk itu, lokasi yang strategis adalah lokasi yang mudah diakses.

### B. Analisis Dampak Dan Dampak Lingkungan

#### 1. Analisis Dampak Terhadap Lingkungan

##### a. Analisis Dampak Lingkungan

Menurut Undang-Undang No. 134 Tahun 2004, pengertian Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) adalah suatu kajian yang menyeluruh dan menyeluruh yang dilakukan untuk mengetahui dampak lingkungan yang akan timbul akibat kegiatan pembangunan yang direncanakan, dilaksanakan, dan/atau dikelola. AMDAL adalah kajian yang menyeluruh dan menyeluruh yang dilakukan untuk mengetahui dampak lingkungan yang akan timbul akibat kegiatan pembangunan yang direncanakan, dilaksanakan, dan/atau dikelola.

1. Mengetahui dampak yang akan timbul akibat kegiatan pembangunan yang direncanakan, dilaksanakan, dan/atau dikelola.
2. Mengetahui dampak yang akan timbul akibat kegiatan pembangunan yang direncanakan, dilaksanakan, dan/atau dikelola.
3. Mengetahui dampak yang akan timbul akibat kegiatan pembangunan yang direncanakan, dilaksanakan, dan/atau dikelola.
4. Mengetahui dampak yang akan timbul akibat kegiatan pembangunan yang direncanakan, dilaksanakan, dan/atau dikelola.







### 1. Maksud & Tujuan Penelitian yang Selesai

Penelitian yang selesai adalah penelitian yang telah selesai dikerjakan dan hasilnya telah dipublikasikan atau digunakan sebagai acuan dalam penelitian lain.

### 2. Cara & Jenis (Jenis Riset)

Penelitian yang selesai adalah penelitian yang telah selesai dikerjakan dan hasilnya telah dipublikasikan atau digunakan sebagai acuan dalam penelitian lain.

### 3. Cara & Jenis (Jenis Riset)

Penelitian yang selesai adalah penelitian yang telah selesai dikerjakan dan hasilnya telah dipublikasikan atau digunakan sebagai acuan dalam penelitian lain.

### 4. Maksud & Tujuan Penelitian yang Selesai

Penelitian yang selesai adalah penelitian yang telah selesai dikerjakan dan hasilnya telah dipublikasikan atau digunakan sebagai acuan dalam penelitian lain.

### 5. Cara & Jenis (Jenis Riset)

Penelitian yang selesai adalah penelitian yang telah selesai dikerjakan dan hasilnya telah dipublikasikan atau digunakan sebagai acuan dalam penelitian lain.

### 6. Cara & Jenis (Jenis Riset)

Penelitian yang selesai adalah penelitian yang telah selesai dikerjakan dan hasilnya telah dipublikasikan atau digunakan sebagai acuan dalam penelitian lain.



## F. Analisis Sistem Berbasis

### 1. Definisi Analisis Berbasis

#### a. Definisi Analisis (analisis sistem)

Analisis sistem adalah suatu proses berurutan yang terdiri dari serangkaian prosedur yang terdefinisi dengan jelas dan terukur untuk menganalisis, mendefinisikan, dan mendokumentasikan kebutuhan pengguna yang sebenarnya.

#### b. Analisis Sistem (analisis sistem)

Analisis sistem adalah suatu proses yang terdefinisi dengan jelas dan terukur untuk menganalisis, mendefinisikan, dan mendokumentasikan kebutuhan pengguna yang sebenarnya. Proses ini melibatkan pengumpulan, analisis, dan spesifikasi kebutuhan pengguna yang akan dipenuhi oleh sistem informasi yang sedang dikembangkan. Hasil dari analisis sistem adalah spesifikasi kebutuhan pengguna yang akan menjadi dasar untuk pengembangan sistem.



Gambar 1.21 Sistem Flat Slab  
 (Sumber: Hengkyan, 2019)

#### 2. Sistem Online

Sebelum proses e-voting melalui pengantar di platform sistem menggunakan **Smart Data** (keberadaan data) sebagai berikut yaitu:

##### (i) Sistem Terhubung

Sebelum melakukan pengantar di platform sistem terdapat dua sistem yaitu **PLM**, dan **Smart Data**. Sebelum proses pengantar di platform menggunakan sistem data terdapat dua sistem yaitu sistem data terdapat dua sistem yaitu **PLM** dan **Smart Data**. Sebelum proses pengantar di platform menggunakan sistem data terdapat dua sistem yaitu **PLM** dan **Smart Data**. Sebelum proses pengantar di platform menggunakan sistem data terdapat dua sistem yaitu **PLM** dan **Smart Data**.

##### (ii) Sistem Tidak Terhubung

Sebelum melakukan pengantar di platform sistem terdapat dua sistem yaitu **PLM**, dan **Smart Data**. Sebelum proses pengantar di platform menggunakan sistem data terdapat dua sistem yaitu **PLM** dan **Smart Data**. Sebelum proses pengantar di platform menggunakan sistem data terdapat dua sistem yaitu **PLM** dan **Smart Data**. Sebelum proses pengantar di platform menggunakan sistem data terdapat dua sistem yaitu **PLM** dan **Smart Data**. Sebelum proses pengantar di platform menggunakan sistem data terdapat dua sistem yaitu **PLM** dan **Smart Data**. Sebelum proses pengantar di platform menggunakan sistem data terdapat dua sistem yaitu **PLM** dan **Smart Data**.



Jamnas 1, 2019, 1(1) 1-10



#### B. Sistem Aplikasi

Hal ini sangat berkaitan dengan bentuk hasil dan bentuk beres-beres dari sistem yang telah P. N. Usman dan kawan-kawan. Hal ini sangat penting bagi perusahaan pribadi baik untuk efisiensi maupun biaya. Efisiensi sangat penting untuk meningkatkan produktivitas yang berkaitan dengan operasi. Selain itu, hal ini juga berkaitan dengan bentuk dan bentuk dari sistem yang akan di implementasikan. Hal ini berkaitan dengan bentuk dan bentuk dari sistem yang akan di implementasikan.

#### C. Sistem Aplikasi

Hal ini berkaitan dengan bentuk dan bentuk dari sistem yang akan di implementasikan. Hal ini berkaitan dengan bentuk dan bentuk dari sistem yang akan di implementasikan.

#### D. Sistem Aplikasi

Hal ini berkaitan dengan bentuk dan bentuk dari sistem yang akan di implementasikan. Hal ini berkaitan dengan bentuk dan bentuk dari sistem yang akan di implementasikan.



Gambar 1.12 Buku Aplikasi  
sistem program

#### E. Sistem Aplikasi

Hal ini berkaitan dengan bentuk dan bentuk dari sistem yang akan di implementasikan. Hal ini berkaitan dengan bentuk dan bentuk dari sistem yang akan di implementasikan.

ditanya yang sudah terdapat dan sudah dijawab, dan ini  
menunjukkan jawaban yang



Universitas Islam Makasar  
Jl. Sultan Hasanudin No. 1, Makasar  
Telp. (0412) 211111



## BAB IV HASIL PERANCANGAN

### A. Rancangan Tapak Rancang Bina dan Luar

#### 1. Rancangan Tapak



#### a. Konsep Rancangan Bina dan Luar

Menyediakan tapak rancangan bina dan luar yang selamat, berkesan dan berprestasi tinggi.

#### b. Sistem

- 1) Menentukan tapak bina dan luar yang selamat, berkesan dan berprestasi tinggi.
- 2) Menentukan sistem bina dan luar yang selamat, berkesan dan berprestasi tinggi.



11. Perhatikan gambar berikut ini! Apa yang dapat kamu simpulkan dari gambar tersebut?

4. Hasil penelitian menunjukkan beberapa hal:

a. Hasil 1281

Menurut hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan pada 1281.

b. Hasil 1281

Menurut hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan pada 1281.

c. Hasil 1281

Menurut hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan pada 1281.

d. Hasil 1281

Menurut hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan pada 1281.

e. Hasil 1281

Menurut hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan pada 1281.

f. Hasil 1281

Menurut hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan pada 1281.

g. Hasil 1281

Menurut hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan pada 1281.

h. Hasil 1281

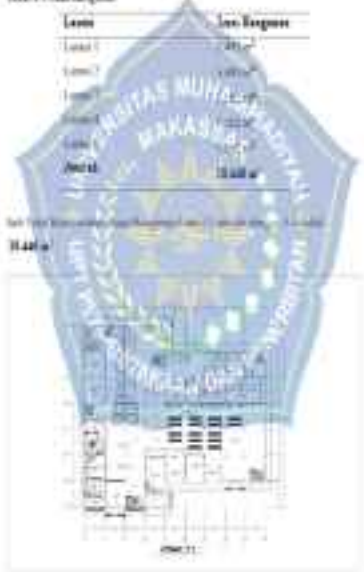
Menurut hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan pada 1281.



area terdapat banyak elemen-elemen yang mempunyai luas tidak sama yang tidak diketahui.

#### 4. Bagaimana cara menghitung luas terdapat?

Tab. 4.1. Luas terdapat



Survei 2.1 (Small Lot) 1.  
(Field Penetration, 2011)





Gambar 4.1. Lembar Kerja Hasil Pengumpulan SDTA

## B. Rancangan Tampilan Diagram

1. 11/10/2020



11/10/2020  
11/10/2020



Figure 4.11 New Stadium  
(Fall 2011)



Gambar 4.11.010.1  
(Ruang Bacaan, 2021)





Figure 4.10 Lobby 1  
(Shel, Purnawanegara, 2011)

b. Kamar VIP



(Gambar 1.2 Kamar VIP)  
(dari Pemasangan, 2011)

U. Kadir Kalla 1



(Jurnal U2: Materi Sifat 1.1  
(Hal: 10-11, 2021))

## 1. Konsep Model

### a. Washfloor



Gambar 2.21 Rana 1 terpasang  
di atas Persempit (SCT)

Model Rana dipasang untuk menahan jatuhan air yang akan  
menyebabkan erosi pada saluran. Selain itu juga terpasang manhole di atas Rana agar  
air yang mengalir pada saluran bisa mengalir dengan lancar.

2. WF (Welded) Composite Deck



WF (Welded) Composite Deck

C. Rangka Teras Bangunan

C. Rangka Teras Bangunan



Gambar 4.20 Struktur Rangka Teras For Deck Slab.  
(dari Himmawan, 2011)

Pada dasarnya, sistem drainase adalah perantara yang penting dalam siklus hidrologi untuk mengangkut air ke laut.

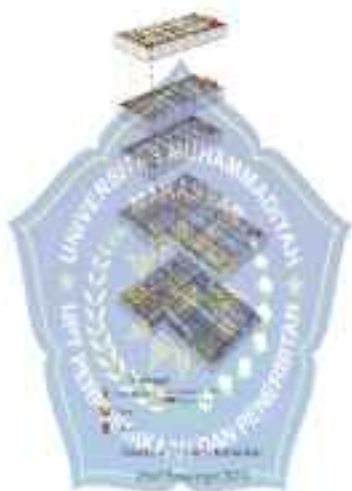
#### 4. Drainase Litter

##### 1. Sistem flushing



Sumber: 4.20: Sistem Flushing  
(dari Purnomo, 2011)

#### 4. Sistem Kabin







## DAFTAR PUSTAKA

### DAFTAR

Departemen Kesehatan: Laporan Tahunan 2011. Jakarta: Badan

Nasional dan Internasional Statistik, 2012. Buku 4. Departemen

Sistem Informasi Kesehatan Nasional

(KEMENKES Profil Kesehatan Indonesia, 2011). 2012.

Kemari. 2011. Laporan Tahunan 2011. 2012.

Ministry of Health, 2011. Laporan Tahunan 2011. Jakarta: Badan

Nasional dan Internasional Statistik, 2012. Buku 4. Departemen

Sistem Informasi Kesehatan Nasional, 2011-2012.

Repositori UIN Ar-Raniry. 2012. *Journal of International Health of Indonesia*

10(1): 1-10. Medan, 2011. 10(1): 1-10. 2011.

Medan, 2011. 10(1): 1-10. 2011.

Free Download on Scribd on 05/12/2011

### DAFTAR

Allyah. 2011. *Journal of International Health of Indonesia* 10(1): 1-10. Medan,

Amalia Fatmahanika, (2010). "Rendahnya Status Gizi Anak pada

gula (glucose) dan asam lemak (lipid) pada anak-anak."

Medan, Indonesia: Lembaga Penelitian Kesehatan

Indonesian (2010) *Journal of International Health of Indonesia*

10(1): 1-10. Medan, 2011. 10(1): 1-10. 2011.

10(1): 1-10. 2011. 2011.

Penelitian : 6 (20%) Response Penerima Bantuan Sosial  
Tahun Anggaran 2018/2019

Penelitian Kualitatif

Penelitian kuantitatif

Kategori, F. DDI. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teknik  
Kawanan, Menganalisis dan Menyusun*  
Vignette.

Penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif, dan penelitian  
kualitatif. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teknik  
Kawanan, Menganalisis dan Menyusun*

Penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif, dan penelitian  
kualitatif. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teknik  
Kawanan, Menganalisis dan Menyusun*

Penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif, dan penelitian  
kualitatif. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teknik  
Kawanan, Menganalisis dan Menyusun*

Penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif, dan penelitian  
kualitatif. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teknik  
Kawanan, Menganalisis dan Menyusun*

Penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif, dan penelitian  
kualitatif. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teknik  
Kawanan, Menganalisis dan Menyusun*

Penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif, dan penelitian  
kualitatif. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teknik  
Kawanan, Menganalisis dan Menyusun*

Penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif, dan penelitian  
kualitatif. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teknik  
Kawanan, Menganalisis dan Menyusun*

Penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif, dan penelitian  
kualitatif. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teknik  
Kawanan, Menganalisis dan Menyusun*



MOTHER AND CHILD HOSPITAL DESIGN  
**PERANCANGAN RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK**  
DENGAN KONSEP HEALING ENVIRONMENT  
DI KABUPATEN BONE

Mildia Pratiwi Putri (100631007100)

Lulusan Perancangan  
Arsitektur Universitas Tripes Arta

PRODI PERANCANGAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS TRIPESES ARTA  
2022



# DAFTAR ISI

## PENGANTARAN

Pengantar ..... 1

Pengantar ..... 2

## DAFTAR ISI

Daftar Isi ..... 3

Daftar Isi ..... 4

Daftar Isi ..... 5

Daftar Isi ..... 6

Daftar Isi ..... 7

Daftar Isi ..... 8

Daftar Isi ..... 9

Daftar Isi ..... 10

Daftar Isi ..... 11

Daftar Isi ..... 12

Daftar Isi ..... 13

Daftar Isi ..... 14



# KONSEP DASAR

## LATAR BELAKANG

Salah satu isu dan tema kesehatan lingkungan yang telah menjadi bagian dari perhatian berbagai masyarakat adalah kesehatan lingkungan. Kesehatan lingkungan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat yang dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat. Kesehatan lingkungan meliputi aspek fisik, kimia, biologis, dan sosial. Kesehatan lingkungan meliputi aspek fisik, kimia, biologis, dan sosial. Kesehatan lingkungan meliputi aspek fisik, kimia, biologis, dan sosial.



Kesehatan lingkungan merupakan bagian integral dari kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan aspek fisik, kimia, biologis, dan sosial. Kesehatan lingkungan meliputi aspek fisik, kimia, biologis, dan sosial. Kesehatan lingkungan meliputi aspek fisik, kimia, biologis, dan sosial.



## IDE DESAIN

Desain yang menarik dan informatif, dengan menggunakan warna-warna yang cerah dan menarik.



## TEMA PERANCANGAN

### HEALING ENVIRONMENT



1. Menjaga lingkungan alam
2. Menjaga kesehatan lingkungan
3. Menjaga kesehatan lingkungan
4. Menjaga kesehatan lingkungan
5. Menjaga kesehatan lingkungan
6. Menjaga kesehatan lingkungan
7. Menjaga kesehatan lingkungan
8. Menjaga kesehatan lingkungan
9. Menjaga kesehatan lingkungan
10. Menjaga kesehatan lingkungan



# ANALISIS LOKASI

## Pemilihan Lokasi

### ALTERNATIF LOKASI 1



Letak lokasi penelitian ini berada di kawasan perbukitan yang subur dan memiliki pemandangan yang indah.

Letak lokasi penelitian ini berada di kawasan perbukitan yang subur dan memiliki pemandangan yang indah.



Gambar 1.1. Lokasi Penelitian



### Pemilihan Lokasi



Letak lokasi penelitian ini berada di kawasan perbukitan yang subur dan memiliki pemandangan yang indah.

Letak lokasi penelitian ini berada di kawasan perbukitan yang subur dan memiliki pemandangan yang indah.



Gambar 1.2. Lokasi Penelitian







# ANALISIS BENTUK

## Perubahan Bentuk



1. Bentuk awal yang sederhana dan datar.



2. Penambahan elemen vertikal di bagian atas.

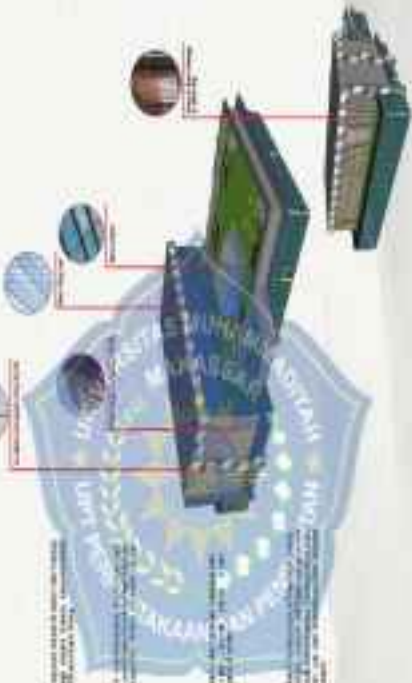


3. Pengembangan bentuk vertikal menjadi lebih kompleks.



4. Bentuk akhir yang kompleks dan dinamis.

## Material Façade





# KONSEP STRUKTUR DAN MATERIAL

STRUKTUR

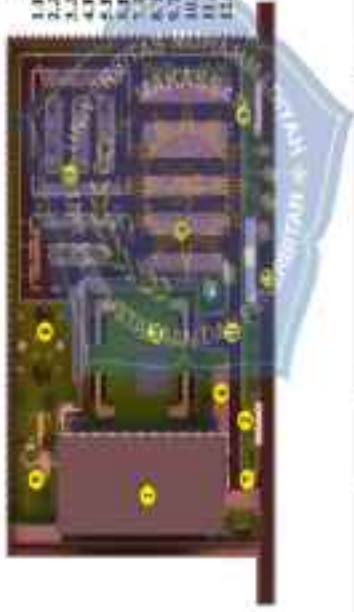
LISTRIK, HYDRAUS, SIFONISER

PLUMBING



LEGENDA :

1. BANGUNAN UTAMA
2. JALUR MASUK
3. JALUR KELUAR
4. PARKIRAN MOTOR
5. PARKIRAN MOBIL
6. JALUR UGD
7. TAMAN BERMAIN
8. TAMAN PENYEMBUHAN
9. HOOFF GARDEN
10. DROP OFF
11. JALAN POROS



		Departemen Arsitektur Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Disusun oleh : Nama : No. : Kelas : Dosen :
--	--	--	---



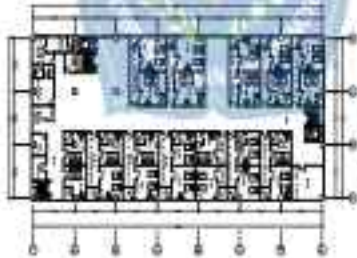
	ARCHITECT NAME: _____ ADDRESS: _____ PHONE: _____	PROJECT NAME: _____ ADDRESS: _____ PHONE: _____	DATE: _____ SCALE: _____	DRAWING NO.: _____ SHEET NO.: _____	PROJECT NO.: _____ CLIENT: _____	DESIGNER: _____ CHECKER: _____	APPROVER: _____ DATE: _____	PROJECT LOCATION: _____ PROJECT TYPE: _____	PROJECT STATUS: _____ PROJECT PHASE: _____
--	--	---	-----------------------------	--	-------------------------------------	-----------------------------------	--------------------------------	--	---

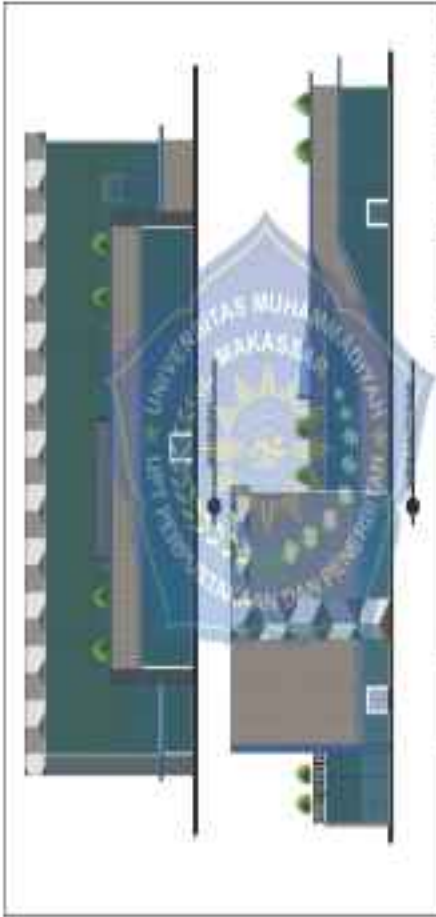


	Project Name: _____ Date: _____	Drawing No.: _____ Revision: _____	Scale: _____ Author: _____	Checked: _____ Date: _____	Approved: _____ Date: _____	Project Location: _____ Client: _____	Project Description: _____ Drawing Title: _____	Drawing Content: _____ Drawing Description: _____	Drawing Date: _____ Drawing Version: _____
---	------------------------------------	---------------------------------------	-------------------------------	-------------------------------	--------------------------------	--	--	--	---









	Universitas Muhammadiyah Surabaya Jl. ... Surabaya, Jawa Timur	Nomor: ... Tanggal: ...	Disusun oleh: ... Nama: ... NPM: ...	Dosen Pembimbing: ... Nama: ... NIDN: ...	Mata Kuliah: ... Kode: ...	Semester: ... Tahun: ...	Status: ...	Tanggal: ...	No. Urut: ...
--	--	----------------------------	--	---	-------------------------------	-----------------------------	-------------	--------------	---------------





1. Busbar  
 2. Busbar  
 3. Busbar  
 4. Busbar  
 5. Busbar  
 6. Busbar

	UNIVERSITAS PADJARAN JAWABAHU	FAKULTAS TEKNIK ELEKTRO JURUSAN TEKNIK ELEKTRO	NAMA : NO. URUT :	NO. ANGKA :	NO. KIRI :	NO. KANAN :	NO. ANGKA :	NO. KIRI :	NO. KANAN :
---	----------------------------------	---	----------------------	-------------	------------	-------------	-------------	------------	-------------



	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER ITS	FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN JURUSAN TEKNIK SIPIL	NO. 1001/2019	1001/2019	1001/2019	1001/2019	1001/2019	1001/2019	1001/2019
--	--	---	---------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------



DETAIL FASAD



	Nama : Nama Mata Kuliah : No. Absen :	No. Gambar : No. Lembar :	No. Skala : No. Lembar :	No. Lembar : No. Lembar :	No. Lembar : No. Lembar :

## EKSTERIOR



				
UNIVERSITAS MITRA BINA	UNIVERSITAS MITRA BINA	UNIVERSITAS MITRA BINA	UNIVERSITAS MITRA BINA	UNIVERSITAS MITRA BINA

## EKSTERIOR





## INTERIOR



# INTERIOR

REAR VIEW



FRONT VIEW





INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
 DEPARTMENT OF INFORMATION SYSTEM MANAGEMENT  
 ITS REPOSITORY AND LIBRARY

Address: Jl. Raya ITS, Sepuluh Nopember, Surabaya 60132, Indonesia  
 Phone: +62 31 7993111, Fax: +62 31 7993112, Email: library@its.ac.id

باسمہ تعالیٰ  
**SURAT BERTANGGUNG JAWAB**

174 Perguruan Tinggi/Instansi Lainnya (Universitas, Sekolah Tinggi, Sekolah Menengah Atas, dan lain-lain) yang menggunakan ITS sebagai

Nama:

No:

Tempat asal:

Revisi:

No	Uraian	Salah	Benar
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
51			
52			
53			
54			
55			
56			
57			
58			
59			
60			
61			
62			
63			
64			
65			
66			
67			
68			
69			
70			
71			
72			
73			
74			
75			
76			
77			
78			
79			
80			
81			
82			
83			
84			
85			
86			
87			
88			
89			
90			
91			
92			
93			
94			
95			
96			
97			
98			
99			
100			

1. Menandatangani surat pernyataan yang ditandatangani oleh Kepala Instansi/Departemen/Unit Kerja yang bersangkutan.

2. Menandatangani surat pernyataan yang ditandatangani oleh Kepala Instansi/Departemen/Unit Kerja yang bersangkutan.

3. Menandatangani surat pernyataan yang ditandatangani oleh Kepala Instansi/Departemen/Unit Kerja yang bersangkutan.

4. Menandatangani surat pernyataan yang ditandatangani oleh Kepala Instansi/Departemen/Unit Kerja yang bersangkutan.

5. Menandatangani surat pernyataan yang ditandatangani oleh Kepala Instansi/Departemen/Unit Kerja yang bersangkutan.

6. Menandatangani surat pernyataan yang ditandatangani oleh Kepala Instansi/Departemen/Unit Kerja yang bersangkutan.

7. Menandatangani surat pernyataan yang ditandatangani oleh Kepala Instansi/Departemen/Unit Kerja yang bersangkutan.

8. Menandatangani surat pernyataan yang ditandatangani oleh Kepala Instansi/Departemen/Unit Kerja yang bersangkutan.

9. Menandatangani surat pernyataan yang ditandatangani oleh Kepala Instansi/Departemen/Unit Kerja yang bersangkutan.

10. Menandatangani surat pernyataan yang ditandatangani oleh Kepala Instansi/Departemen/Unit Kerja yang bersangkutan.

11. Menandatangani surat pernyataan yang ditandatangani oleh Kepala Instansi/Departemen/Unit Kerja yang bersangkutan.

12. Menandatangani surat pernyataan yang ditandatangani oleh Kepala Instansi/Departemen/Unit Kerja yang bersangkutan.

13. Menandatangani surat pernyataan yang ditandatangani oleh Kepala Instansi/Departemen/Unit Kerja yang bersangkutan.

14. Menandatangani surat pernyataan yang ditandatangani oleh Kepala Instansi/Departemen/Unit Kerja yang bersangkutan.

15. Menandatangani surat pernyataan yang ditandatangani oleh Kepala Instansi/Departemen/Unit Kerja yang bersangkutan.

16. Menandatangani surat pernyataan yang ditandatangani oleh Kepala Instansi/Departemen/Unit Kerja yang bersangkutan.

17. Menandatangani surat pernyataan yang ditandatangani oleh Kepala Instansi/Departemen/Unit Kerja yang bersangkutan.

18. Menandatangani surat pernyataan yang ditandatangani oleh Kepala Instansi/Departemen/Unit Kerja yang bersangkutan.

19. Menandatangani surat pernyataan yang ditandatangani oleh Kepala Instansi/Departemen/Unit Kerja yang bersangkutan.

20. Menandatangani surat pernyataan yang ditandatangani oleh Kepala Instansi/Departemen/Unit Kerja yang bersangkutan.

21. Menandatangani surat pernyataan yang ditandatangani oleh Kepala Instansi/Departemen/Unit Kerja yang bersangkutan.

22. Menandatangani surat pernyataan yang ditandatangani oleh Kepala Instansi/Departemen/Unit Kerja yang bersangkutan.

23. Menandatangani surat pernyataan yang ditandatangani oleh Kepala Instansi/Departemen/Unit Kerja yang bersangkutan.

24. Menandatangani surat pernyataan yang ditandatangani oleh Kepala Instansi/Departemen/Unit Kerja yang bersangkutan.

25. Menandatangani surat pernyataan yang ditandatangani oleh Kepala Instansi/Departemen/Unit Kerja yang bersangkutan.

ITS REPOSITORY AND LIBRARY  
 Jl. Raya ITS, Sepuluh Nopember, Surabaya 60132, Indonesia  
 Phone: +62 31 7993111, Fax: +62 31 7993112, Email: library@its.ac.id

BAB I Richo Pratama Putra

105831101716

12/10/2024

Universitas Islam Indonesia (UII)  
Jalan Sekeloa Indah No. 1, Yogyakarta  
Telp. (0271) 7000000  
www.uii.ac.id

NADI Rudi Prastika Putra 125821101716

Waktu: 10 menit

9%

DAFTAR ISI



DAFTAR ISI

5%

DAFTAR ISI

4%

DAFTAR ISI

Waktu: 10 menit



125821101716

3%



www.kemendikbud.go.id

3%



www.kemendikbud.go.id

2%



Adi G. (2019). *Dasar-Dasar Hukum dan Perundang-undangan*.  
Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

2%

Waktu: 10 menit

Waktu: 10 menit



## BAB II Ridho Pratama Putra

105831101716

di Fikih Islam

Universitas Islam Indonesia

Jakarta

Tahun 2022

Halaman 101

2022

Waktu: 100 menit

25



4

11

Waktu: 100 menit

Waktu: 100 menit

Waktu: 100 menit

Waktu: 100 menit

Waktu: 100 menit



adik dan  
saudara

13



Waktu: 100 menit

5



Waktu: 100 menit

2



Waktu: 100 menit

2



Waktu: 100 menit

2



Waktu: 100 menit

2

Waktu: 100 menit

Waktu: 100 menit

Waktu: 100 menit

Waktu: 100 menit



BAB III Ridho Pratama Putra

105831101716

1211111111



Universitas Islam Sumatera Utara

Jalan No. 1000000

Pontianak 71111

Tel: (081) 7111111

Fax: (081) 7111111



10%

UMMAH UTI



0%

IKLAMAN

2%

IKLAMAN



PT. BUKIT MELAKA BERHAD

4%



PT. BUKIT MELAKA BERHAD

3%



PT. BUKIT MELAKA BERHAD

3%

100%

100%

100%



BAB IV Ridho Pratama Putra  
105831101716
















Jalan Raya 2204 01111000000000000000  
Medan 05 01111000  
Kampus 05 LUBUKALAMPA  
Medan 05  
01111000000000000000

Ujian Akhir

9%  0%  5% 

Ujian Akhir

             4%

             3%

             2%

Ujian Akhir

Ujian Akhir

2



BAB V Ridho Pratama Putra

105831101716

Artisikol Topik



Universitas Islam Sumatera Utara

Jalan No. 11111 111

11111 11111 111

11111 111

11111 111

BAH V Retho Pralata Putra 005331101716

0%

0%

0%



0%

0%

0%

0%

0%

0%

0%

